

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN PARTISIPASI
VAKSINASI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWA
BUNTU**

Suci Wulan Dari^{1*}, Sucipto², Rita Dwi Pratiwi³

¹Widya Dharma Husada, Kota Tangerang Selatan, 15145, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
Email: succiwulandari26@gmail.com	<p><i>Perception is the process of selection, arrangement and completion by (individuals) who interpret information as a meaningful logical picture. According to a survey conducted by the Ministry of Health together with Unicef and WHO, it was found that some people still doubt and refuse to give the Covid-19 vaccine (respectively for women and men are 35%) (Ministry of Health, 2020). The purpose of this study was to determine the relationship between public perception and participation in Covid-19 vaccination in the Rawa Buntu Health Center Work Area. This research is a quantitative approach using a cross sectional design study. This study uses an accidental sampling technique where the number of samples is 138 respondents using the Lameshow formula. The statistical test used is Chi-Square. The results of this study indicate that out of 138 respondents, 82 respondents (59.4%) participated in the Covid-19 vaccination in the Puskesmas Working Area. - respectively (0.046, 0.000, 0.037) while there was no relationship between gender characteristics with Covid-19 vaccination participation with p-value (0.185). This research is expected to be a reference library for the development of student learning, especially regarding the relationship between perceptions and participation in the covid-19 vaccination.</i></p>
<p>Keywords: Perception of Community Covid-19 Vaccination Participation</p>	
<p>Kata Kunci : Persepsi masyarakat Vaksinasi covid-19 Partisipasi</p>	<p>Persepsi adalah proses pemilihan, pengaturan dan penyelesaian oleh (individu) yang menginterpretasikan informasi sebagai gambaran logis yang bermakna. menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan bersama Unicef dan WHO, mengemukakan bahwa beberapa masyarakat masih ragu dan menolak pemberian vaksin Covid-19 (masing-masing pada kelompok perempuan dan laki-laki adalah 35%) (Kemenkes, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan persepsi masyarakat dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu. Penelitian ini pendekatan kuantitatif menggunakan studi desain <i>cross sectional</i>. Penelitian ini menggunakan <i>teknik accidental sampling</i> dimana jumlah sampel sebanyak 138 responden menggunakan rumus <i>Lameshow</i>. Uji statistik yang digunakan adalah <i>Chi-Square</i>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 138 responden terdapat 82 responden (59,4%) berpartisipasi vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas secara statistik variabel persepsi yang memiliki karakteristik usia, pendidikan, dan pengetahuan memiliki hubungan dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 dengan nilai p masing-masing (0,046, 0,000, 0,037) sedangkan karakteristik jenis kelamin tidak terdapat hubungan dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 dengan nilai p (0,185). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan untuk pengembangan pembelajaran mahasiswa khususnya tentang hubungan persepsi dengan partisipasi vaksinasi Covid-19.</p>

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah sekumpulan virus yang mengakibatkan penyakit pada manusia dan hewan. Tanda dan gejala umum Covid-19 antara lain yaitu gejala gangguan pernafasan akut seperti batuk, demam hingga sesak nafas. Kasus Covid-19 di Indonesia tercatat pada bulan Oktober 2021, sebanyak 4.225.871 kasus terkonfirmasi. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020a)

Vaksinasi adalah proses pencegahan di dalam tubuh, yang membuat seseorang kebal atau terlindungi dari suatu virus sehingga ketika terpajan dengan virus tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, sehingga perlu pemberian vaksin (Malau *et al.*, 2022). Vaksin Covid-19 adalah salah satu upaya pemerintah dalam menangani dan melawan penyebaran virus di seluruh dunia salah satunya adalah Indonesia. Menurut Menkes, vaksin Covid-19 memiliki tiga manfaat. Ini termasuk meningkatkan kekebalan semua orang yang divaksinasi langsung. Saat ini sebanyak 8 vaksin Covid-19 digunakan di seluruh dunia, diantaranya yaitu: *Sinovac*, *Astrazeneca*, *Cansino*, *Sinopharm*, *Pfizer-BioNTech*, *Moderna*, *Janssen* dan *Sputnik V* (Samsudin, 2020b). Vaksin tidak hanya melindungi individu namun juga

memberikan perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi seperti pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu (Mustain and Afriyani, 2022)

Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan bersama Unicef dan WHO, mengemukakan bahwa beberapa masyarakat masih ragu dan menolak pemberian vaksin Covid-19 (masing-masing pada kelompok perempuan dan laki-laki adalah 35%) (Kemenkes, 2021). Kelompok masyarakat yang ragu-ragu dan menolak vaksin Covid-19, penting untuk diberi edukasi agar mendorong keberhasilannya program vaksinasi.

Target sasaran vaksinasi Covid-19 di Indonesia adalah sebanyak 208.265.720 jiwa, untuk target vaksinasi Covid-19 di Tangerang selatan adalah 1.073.266 jiwa. Sedangkan untuk target vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu adalah 80.166 jiwa. Data tersebut menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang belum berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020b). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap 16 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu pada masyarakat

usia 18-59 tahun di Kelurahan Rawa Mekar Jaya, terdapat 4 dari 16 responden (25%) menjawab tidak yakin bahwa dengan berpartisipasi vaksin Covid-19.

Dengan demikian, setelah memperhatikan masalah-masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Persepsi masyarakat Dengan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Persepsi masyarakat Dengan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan usia 12-59 tahun yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu yaitu sebanyak 87.042 orang. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan besar sampel sebanyak 138 orang dengan usia 12-59

tahun. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu dan Masyarakat yang bersedia mengikuti penelitian dan mendapatkan penjelasan prosedur penelitian

HASIL

Hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia dari 138 responden lebih dari setengahnya responden dengan usia produktif (15-64 tahun) yaitu sebanyak 87 responden (63,0%), sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 104 responden (75,4%), lebih dari setengahnya responden dengan pendidikan tinggi yaitu sebanyak 85 responden (61,6%), sebagian besar responden dengan persepsi positif yaitu sebanyak 125 responden (90,6%), lebih dari setengahnya responden yang berpartisipasi vaksinasi Covid-19 yaitu sebanyak 82 responden (59,4%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden

Variabel	Frekuensi	Persentase %
Usia		
15-64 tahun	87	63,0

<15-64 tahun	51	37,0
Total	138	100
Jenis kelamin		
Perempuan	104	75,4
Laki laki	34	24,6
Total	138	100
Pendidikan		
Rendah	53	38,4
Tinggi	85	61,6
Total	138	100
Persepsi		
Positif	125	90,6
Negatif	13	9,4
Total	138	100
Partisipasi		
Ya	82	59,4
Tidak	56	40,6
Total	138	100

Sumber data : Data primer,2021

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia dengan partisipasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa buntu dengan *p-value* kurang dari α ($0,046 < 0,05$). Responden yang berusia 15-64 tahun lebih banyak masyarakat yang berpartisipasi vaksinasi (63,0%) dibandingkan dengan masyarakat dengan usia <15-64 tahun (37,0%). Selanjutnya, terdapat hubungan antara

pendidikan dengan partisipasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa buntu dengan *p-value* kurang dari α ($0,000 < 0,05$). Responden dengan pendidikan tinggi lebih banyak yang berpartisipasi vaksinasi (61,6%) dibandingkan dengan masyarakat dengan pendidikan rendah (38,4%). Lalu, terdapat hubungan antara persepsi dengan partisipasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa buntu

dengan *p-value* kurang dari α ($0,012 < 0,05$). Responden dengan persepsi positif lebih banyak yang berpartisipasi vaksinasi Covid-19 (90,6%) dibandingkan dengan masyarakat persepsi negatif yang berpartisipasi vaksinasi Covid-19 (9,4%). Sedangkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan partisipasi di Wilayah

Kerja Puskesmas Rawa buntu dengan *p-value* kurang dari α ($0,185 < 0,05$). Responden yang berpartisipasi menunjukkan jenis kelamin perempuan yang berpartisipasi vaksinasi Covid-19 yaitu (75,4%) dibandingkan dengan laki laki yang berpartisipasi vaksinasi Covid-19 (24,6%).

Tabel.2 Tabulasi Silang Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Persepsi Dengan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu
Penerimaan vaksinasi Covid-19

Variabel Independen	Ya		Tidak		Total		<i>p- value</i>
	N	%	N	%	N	%	
Usia							
15-64 tahun	46	33,3	4 1	29,7	87	63,0	0,046
<15-64 tahun	36	26,1	1 5	10,9	51	37,0	
Total	81	59,4	5 6	40,6	138	100	
Jenis kelamin							
Perempuan	58	42,8	4 6	33,3	104	75,4	0,185
Laki laki	24	17,4	1 0	7,2	34	24,6	
Total	82	59,4	5 6	40,6	138	100	
Pendidikan							
Tinggi	65	47,1	2 0	14,5	85	61,6	0,000
Rendah	17	12,3	3 6	26,1	53	38,4	
Total	82	59,4	5 5	40,6	138	100	

			6				
Persepsi masyarakat							
Positif	79	57,2	$\frac{4}{6}$	33,4	125	90,6	0,012
Negatif	3	2,2	$\frac{1}{0}$	7,2	13	9,4	
Total	82	59,4	$\frac{5}{6}$	40,6	138	100	

Sumber data : Data primer, 2021

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu dengan $p\text{-value} = 0,046$ hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Allegra *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 dengan $p\text{-value} = 0,000$.

Seseorang dengan usia yang semakin bertambah maka akan cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap vaksin covid-19, sehingga mungkin saja keinginan untuk berpartisipasi vaksinasi Covid-19 lebih tinggi. Dalam penelitian ini responden dengan karakteristik usia produktif (15-64 tahun) hampir setengahnya tidak berpartisipasi vaksinasi Covid-19 (Aini, 2021).

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Rawa Buntu dengan $p\text{-value} = 0,185$ hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meliza, Wanto and Asha, 2020) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 dengan $p\text{-value} = 0,411$. Berbeda dengan hasil penelitian (Samsudin, 2020a) yang menyatakan terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 dengan $p\text{-value} = 0,029$.

Sesuai dengan teori Green yang dikembangkan Rosenstock (1974) dalam Harari & Legge (2001) yang dikenal dengan Health Belief Model mengatakan bahwa faktor sosiodemografi salah satunya adalah jenis kelamin berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Jenis kelamin tidak langsung mempengaruhi persepsi

seseorang tetapi jenis kelamin mempengaruhi salah satu komponen dalam persepsi yaitu afektif atau emosi (Meliza, Wanto and Asha, 2020).

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Rawa Buntu dengan $p\text{-value} = 0,000$ hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 dengan $p\text{-value} = 0,001$.

Pada penelitian ini sebagian besar responden yang tidak berpartisipasi vaksinasi Covid-19 adalah responden dengan pendidikan rendah. Mungkin saja faktor penyebabnya adalah keterkaitan antara tingkat pendidikan yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk dapat mengambil keputusan dalam vaksinasi Covid-19. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin banyak informasi yang didapat individu yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja

Puskesmas Rawa Buntu dengan $p\text{-value} = 0,012$ hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidyat, 2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara persepsi dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 dengan $p\text{-value} = 0,000$.

Pada penelitian ini sebagian besar responden dengan persepsi negative tidak berpartisipasi vaksinasi Covid-19. Menurut peneliti, hal ini berkaitan dengan informasi dan pengetahuan yang didapat setiap orang sehingga mempengaruhi persepsi seseorang terhadap vaksin Covid-19. Semakin banyak informasi yang didapat, semakin baik persepsi seseorang. Semakin baik pengetahuan seseorang, maka semakin baik juga persepsinya. Dalam hal ini mungkin responden dalam penelitian ini kurang dalam edukasi dan informasi yang berkaitan dengan vaksin Covid-19, sehingga mempengaruhi keputusan dalam berpartisipasi vaksinasi Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu ($p\text{-value} = 0,046 < 0,05$), terdapat hubungan

antara pendidikan dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$), terdapat hubungan antara persepsi dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu ($p\text{-value} = 0,030 < 0,05$) dan tidak terdapat hubungan antara jenis dengan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu ($p\text{-value} = 0,185 > 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S.N. (2021) *Lansia Dalam Mengikuti Program Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Merdeka Lansia Dalam Mengikuti Program Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Merdeka*.
- Allegra, A. *et al.* (2020) 'Immunopathology of SARS-CoV-2 infection: Immune cells and mediators, prognostic factors, and immune-therapeutic implications', *International Journal of Molecular Sciences*, 21(13), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijms21134782>.
- Hidayat (2015) 'Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggulangan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (Studi Kasus desa Jonggrang kecamatan barat kabupaten Magetan tahun 2013)', *Экономика Региона*, 5(1), p. 32.
- Kemenkes (2021) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)', *Jurnalrespirologi.Org*, 2019(2), pp. 1–4. Available at: <http://www.jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020a) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19)', *Germas*, pp. 11–45. Available at: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020b) 'Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia', (November).
- Malau, M. *et al.* (2022) 'Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi', *Jurnal Ikraith-abdimas*, 5(1), pp. 99–104.
- Meliza, M., Wanto, D. and Asha, L. (2020) 'Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE. 6. Tahun 2020 Mengenai Tata Cara beribadah Saat Pandemi', *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), pp. 1–17. Available at: <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/3268>.
- Mustain, M. and Afriyani, L.D. (2022) 'Edukasi Manfaat Vaksinasi Covid-19 Dalam Upaya Peningkatan Keikutsertaan Masyarakat', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian ...*, 6, pp. 160–

164. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7522>.
- Aini, S.N. (2021) *Lansia Dalam Mengikuti Program Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Merdeka Lansia Dalam Mengikuti Program Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Merdeka*.
- Allegra, A. *et al.* (2020) 'Immunopathology of SARS-CoV-2 infection: Immune cells and mediators, prognostic factors, and immune-therapeutic implications', *International Journal of Molecular Sciences*, 21(13), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijms21134782>.
- Hidayat (2015) 'Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggulangan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (Studi Kasus desa Jonggrang kecamatan barat kabupaten Magetan tahun 2013)', *Экономика Региона*, 5(1), p. 32.
- Kemenkes (2021) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)', *Jurnalrespirologi.Org*, 2019(2), pp. 1–4. Available at: <http://www.jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020a) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19)', *Germas*, pp. 11–45. Available at: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020b) 'Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia', (November).
- Malau, M. *et al.* (2022) 'Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi', *Jurnal Ikraith-abdimas*, 5(1), pp. 99–104.
- Meliza, M., Wanto, D. and Asha, L. (2020) 'Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE. 6. Tahun 2020 Mengenai Tata Cara beribadah Saat Pandemi', *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), pp. 1–17. Available at: <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/3268>.
- Mustain, M. and Afriyani, L.D. (2022) 'Edukasi Manfaat Vaksinasi Covid-19 Dalam Upaya Peningkatan Keikutsertaan Masyarakat', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian ...*, 6, pp. 160–164. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7522>.
- Samsudin, C.M. (2020a) 'Dampak Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Terhadap Berbagai Regulasi', *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China pada Kasus Covid-19 di Kompas.com*, 68(1), pp. 1–12. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001> <https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003> <http://dx.do>

- i.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024
- Samsudin, C.M. (2020b) 'Tinjauan pustaka Covid 19: Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis', *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China pada Kasus Covid-19 di Kompas.com*, 68(1), pp. 1–12. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>